

ABSTRAK

Ahmad Rifqi Nazid. 180101010985. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunanetra pada Materi Wudhu di SMPLB-A N 3 Martapura, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Drs. Humaidy, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Kesulitan Belajar, Tunanetra

Dalam proses setiap pembelajaran pasti akan ada beberapa hal rintangan yang ditemui, diantaranya adalah kesulitan belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Maka dari itu upaya dari seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa menjadi penting dan harus dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana. Anak tunanetra memiliki hak yang sama dengan anak normal dalam mendapatkan pendidikan, dengan keterbatasan visual, kelainan mental, emosional, dan intelektual tidak menyurutkan semangat mereka dalam hal belajar. Dalam kegiatan pembelajaran formal terdapat mata pelajaran PAI yang mengajarkan tata cara beribadah ummat Islam termasuk tata cara berwudhu yang mana ketika seseorang hendak sholat maka wajib bersuci dengan wudhu.

.Tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu di SMPLB-A N 3 Martapura. Adapun tujuan yang kedua yaitu terkait faktor pendukung dan penghambat pada upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu di SMPLB-A N 3 Martapura.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta pendekatan dengan metode kualitatif dalam meneliti. Dalam hal ini, penelitian ini menjadikan guru PAI dan siswa tunanetra di SMPLB-A N 3 Martapura sebagai subjek penelitian dan upaya guru pai dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu di SMPLB-A N 3 Martapura sebagai objek penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan validasi data.

Hasil temuan dalam penelitian ini ditemukan bahwa upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu adalah dengan menggunakan metode demonstrasi, pembelajaran berulang, meningkatkan motivasi siswa dan berusaha sabar dalam mengajar. Faktor pendukungnya adalah dengan adanya sarana prasarana yang memadai, adanya kegiatan keagamaan di asrama serta kemampuan siswa dalam menggunakan tekhnologi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa mudah lupa terhadap materi yang sudah disampaikan dan faktor lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.